

ABSTRAK

Saat ini, industri otomotif berada di dalam sebuah lingkungan bisnis yang berubah secara dinamis. Konsep rantai pasok memiliki peran sentral dalam memastikan efisiensi, daya saing, dan kinerja yang optimal bagi perusahaan. Manajemen risiko rantai pasok menjadi kunci integrasi dari sebuah proses, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengiriman kepada pelanggan. Dalam pelaksanaannya PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (PT. TMMIN) masih menghadapi beberapa kendala dan juga risiko-risiko yang terjadi pada aliran rantai pasok yang terjadi pada proses *Confirmation Vehicle* (CV). Oleh karena itu, perlu dilakukan manajemen risiko untuk melakukan manajemen risiko pada setiap proses yang di jalankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan risiko dan mengusulkan strategi mitigasi risiko pada proses CV dengan menggunakan metode *house of risk* (HOR). Melalui pemanfaatan metode HOR, berbagai faktor risiko yang terkait dengan proses CV dapat diidentifikasi dan dianalisis, dari hasil identifikasi HOR tahap I didapatkan kejadian risiko dengan tingkat dampak tertinggi dan penyebab kejadian risiko dominan. Hasil tersebut digunakan untuk perhitungan HOR tahap II untuk mendapatkan pembuatan usulan strategi mitigasi yang sesuai dapat membantu upaya penanganan dan pencegahan risiko serta peningkatan kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 6 kejadian risiko dengan tingkat dampak tertinggi dan 16 penyebab kejadian risiko dominan yang terpilih. Dari hasil tersebut digunakan untuk penentuan strategi mitigasi risiko. Terdapat 8 strategi mitigasi risiko yang yang perlu diterapkan perusahaan untuk penanganan dan pencegahan risiko.

Kata kunci: Manajemen risiko, manajemen rantai pasok, mitigasi risiko, diagram pareto, *house of risk*.

ABSTRACT

Currently, the automotive industry is in a dynamically changing business environment. The supply chain concept has a central role in ensuring optimal efficiency, competitiveness, and performance for companies. Supply chain risk management is the key to the integration of a process, from the procurement of raw materials to delivery to customers. In its implementation, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (PT. TMMIN) still faces several obstacles and also risks that occur in the supply chain flow that occurs in the Confirmation Vehicle (CV) process. Therefore, it is necessary to carry out risk management to carry out risk management in every process that is run.

This study aims to determine risk and propose risk mitigation strategies in the CV process using the house of risk (HOR) method. Through the use of the HOR method, various risk factors related to the CV process can be identified and analyzed, from the results of HOR phase I identification obtained risk events with the highest level of impact and the cause of dominant risk events. These results are used for the calculation of HOR phase II to obtain appropriate mitigation strategy proposals that can help efforts to handle and prevent risks and improve company performance.

Based on the research results, there were 6 risk events with the highest level of impact and 16 causes of dominant risk events were selected. These results are used to determine risk mitigation strategies. There are 8 risk mitigation strategies that companies need to implement to handle and prevent risks.

Keywords: *Risk management, supply chain management, risk mitigation, Pareto diagram, house of risk*